

MODUL AJAR SENI TARI

FASE A ,KELAS 1





MODUL AJAR SENI TARI

Judul Modul	Gerak anggota tubuh
Penyusun:	Sri Yaniati, S.Pd
Jenjang	SD
Fase	A
Kelas	1
Mata Pelajaran	Seni tari
Elemen	berpikir dan bekerja artistik,
Capaian Pembelajaran	peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak berdasarkan norma/perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide dan perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar .
Acuan Alur Tujuan Pembelajaran	1.Menunjukkan hasil gerak berdasarkan norma/perilaku yang sesuai dalam menari 2.Menunjukkan hasil gerak, mengekspresikan ide dan perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar dengan percaya diri 3.Mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi 4.Mengeksplorasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang, waktu, tenaga, 5.Mengeksplorasi gerak di tempat dan gerak berpindah. 6. Mengidentifikasi unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga)

	<p>7.Mengidentifikasi gerak di tempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak yang memiliki kesatuan gerak yang indah</p> <p>8.Mengemukakan pencapaian diri secara lisan(gerak maknawi)</p> <p>9.Mendesripsikan gerak secara tertulis.</p> <p>10.Menampilkan gerak tari yang dihasilkan</p> <p>11.Berpartisipasi aktif dalam berkegiatan tari.</p> <p>12.Mengajukan pertanyaan yang relevan.</p> <p>13.Menampilkan bentuk tari yang dihasilkan dalam aktivitas pembelajaran tari baik secara individu dan kelompok.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan hasil gerak berdasarkan norma/perilaku yang sesuai dalam menari 2. menunjukkan hasil gerak, mengekspresikan ide dan perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar dengan percaya diri
Dimensi Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri
Moda pembelajaran	Tatap Muka
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menunjukkan hasil gerakan anggota tubuh yang memiliki persendian. 1.2 Peserta didik memperagakan minimal 3gerakan dari anggota tubuh. 2.1 Menunjukkan rangkaian gerakan atau mengkoordinasikan salah satu gerakan anggota tubuh. 2.2 Merespon dengan salah satu gerakan anggota tubuh dengan pola hitungan. 2.3 Memperagakan rangkaian gerak dengan disesuaikan pola ritme pada music.
Dimensi Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Elemen : Menghasilkan gerak tari dan tindakan yang orisinal

	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Elemen: Peserta didik mengekspresikan pikiran, perasaannya, c atau pengalamannya dalam bentuk gerak dan/atau tindakan serta mengeksplorasi gerak tubuh dan tindakan yang dihasilkan dirinya dan orang lain.
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukkan tari untuk anak SD, melalui video atau pertunjukkan langsung dari penari tamu, siswa berbakat, atau guru. • Jika ada sarana dan prasarana menggunakan video ini: https://youtu.be/q1ILQIE7FA8 • Strategi pembelajaran lihat-berpikir-bertany
Alokasi Waktu	9JP (3x pertemuan)
Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop/handphone, internet dan pengeras suara 2. Kertas 1 lembar dan alat tulis

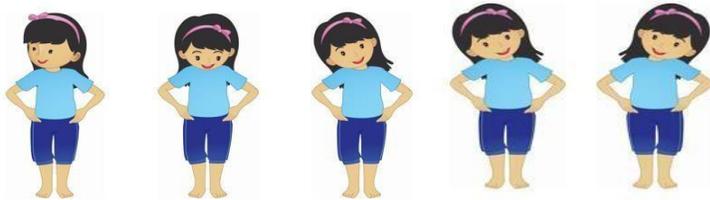
Langkah Pembelajaran <u>Pertemuan 1</u>
Judul ; Gerak anggota tubuh bagian atas
Alokasi waktu ; 3 x 35 menit
Langkah – langkah kegiatannya
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (15 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa 2. Guru melakukan presensi dan menciptakan suasana menyenangkan dengan bernyanyi bersama.

3. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas yang akan dilakukan, dengan menuliskan pertanyaan pemantik: Apakah unsur utama tari itu? Dengan caramengamati gerakan temannya dan menganalisisnya.

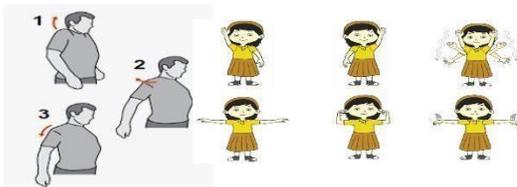
Kegiatan Inti (75 Menit)

Penilaian Awal

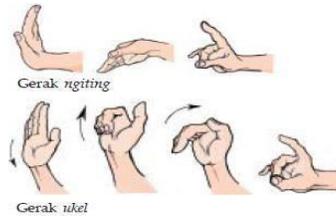
- Peserta didik diajak untuk bersama-sama mengamati anggota tubuh mana saja yang bisa digerakan khususnya yang mempunyai persendian,ditelaah mulai dari kepala lalu turun sampai kaki.
- Peserta didik diharapkan mulai menggerakkan kepalanya dan mengeksplorasi bagian tersebut dengan berbagai bentuk gerak kepala yaitu;menggeleng,menoleh,mengangguk,mematuk ataupun memutarnya.



- Peserta didik menelaah anggota tubuh mana lagi yang bisa digerakan,diantaranya bahu.Bahu dapat digerakan dengan cara naik turun,depan belakangdan memutar bahu.Lalu dari bahu turun ke gerakan tangan,bentangkan kedua tangan,tangan ditekuk,tangan dipinggang,tangan ke atas,tangan ke samping



- Peserta didik menampilkan secara mandiri berbagai bentuk gerakan jari-jari tangan, gerakan pinggul, dan gerakan kaki. Peserta didik memiliki kesempatan untuk menampilkan secara mandiri bentuk gerak tersebut.



- Peserta didik melakukan gerakan dengan menyesuaikan pola hitungan 1-8.
- Peserta didik menyusun rangkaian gerakan menjadi bentuk gerakan yang dikoordinasikan.
- Rangkaian gerak tersebut diperagakan berdasarkan rangsang audio yang diperdengarkan atau bergerak sesuai dengan pola ritme music.
- Peserta didik diminta mendengarkan musik melalui tayangan Youtube berikut: <https://youtu.be/q1ILQIE7FA8>
- Dari hanya gerakan kepala saja namun anak diarahkan untuk melakukannya dengan bersungguh sungguh karena unsur utama tari itu (tenaga, ruang dan waktu) akan tampak ketika anak melakukan gerakannya dengan sungguh sungguh.

Kegiatan Penutup

- Penutup (15 menit)

Guru memberikan apresiasi terhadap capaian yang sudah dilakukan siswa, kemudian menginformasikan kegiatan di pertemuan selanjutnya, yaitu mengeksplorasi gerak pinggang, pinggul dan kaki, sesuai dengan tenaga, ruang dan waktu (unsur tari)

Tuliskan nama anggota tubuh yang hari ini kita gerakan !

Refleksi guru

Apa kesulitan yang ditemukan guru dan bagaimana cara mengatasinya?

ASESMEN

Checklist Penilaian Awal

Isi dengan tanda centang () apabila Peserta didik telah menunjukkan kompetensi tersebut.

Nama	Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala sesuai dengan hitungan dan pola ritme Musik	Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala dengan hitungan saja atau pola ritme musik	Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala tanpa hitungan atau pola ritme musik	Belum Menunjukkan dan memperagakan bentuk gerak gerak kepala

Rencana Tindak Lanjut

- Dari penilaian awal ini, kita akan mendapatkan informasi mengenai kemampuan awal Peserta didik. Guru merancang kegiatan berdasarkan hasil pemetaan kemampuan awal. Umumnya kemampuan Peserta didik terbagi dalam 4 kelompok.
- Pada langkah pembelajaran pertemuan kedua akan Peserta didik yang belum berani menyampaikan pendapatnya di depan umum, alternatif kegiatannya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya di depan gurunya saja atau di tempat yang paling nyaman untuknya, seperti di depan teman-teman yang dia pilih saja. Guru memberikan apresiasi agar rasa percaya diri siswa perlahan-lahan terbangun. disediakan inspirasi beberapa tindak lanjut yang dapat diberikan untuk peserta didik pada pertemuan berikutnya.

BACAAN GURU

Peserta didik mencari tahu tentang gerak dari bagian anggota tubuh serta cara mengekspresikan dan mengoordinasikan gerakan tersebut. Pada akhir pembelajaran, siswa diminta untuk menampilkan hasil gerak koordinasi tubuh yang telah dipahami dan melakukan refleksi dari seluruh aktivitas ini. Tiga indikator yang digunakan pada unit pertama, yaitu:

1. Peserta didik mengidentifikasi gerak tari dengan melakukan pengamatan pada gerak yang ada dalam video, atau contoh gerak dari guru/model, atau gerak dari salah satu siswa.

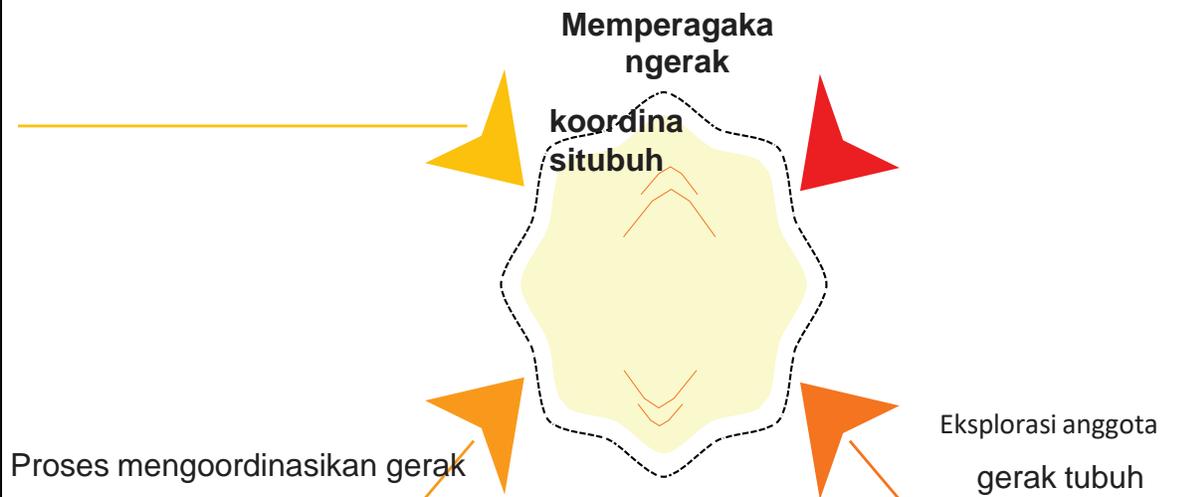
2. Peserta didik menampilkan gerak dengan mengkoordinasikan dua atau lebih anggota tubuh dengan ritmis.
3. Peserta didik menceritakan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilakukannya berdasarkan pengalaman pribadi.

Pada penilaian akhir pembelajaran, guru dapat menciptakan situasi berbeda agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa termotivasi untuk melakukan yang terbaik selama proses pembelajaran. Seperti misalnya, guru membuat situasi pembelajaran seolah-olah menjadi ajang pencarian bakat sederhana yang melibatkan siswa di kelas. Guru bisa memberikan judul kegiatan ini agar siswa lebih antusias, seperti “Tunjukkan Gerakanmu” atau “Ekspresikan Gerakanmu”.

Peran siswa adalah menjadi seorang penari yang akan menunjukkan bakatnya di ajang pencarian bakat ini, penampilan tiap siswa ditampilkan di depan siswa lainnya dan guru yang menilai gerakannya. Penilaian yang digunakan dalam unit ini menggunakan rubrik dan catatan anekdotal. Penjelasan mengenai detail penilaian ada di bagian akhir unit.

Membedakan gerak sehari-hari
dan gerak tari melalui pengamatan

Meniru gerakan tari



Gambar 1.1 Alur Pembelajaran Unit 1

Buku Panduan Guru Seni Tari SD Kelas I

Penulis: Dinny Devi Triana

dan Winda Kharisma Hindri

Wijaya/SBN: 978-602-244-

452-7

Langkah Pembelajaran Pertemuan 2

Judul ; Gerak anggota tubuh bagian bawah

Alokasi Waktu ; 3 jp x 35 menit

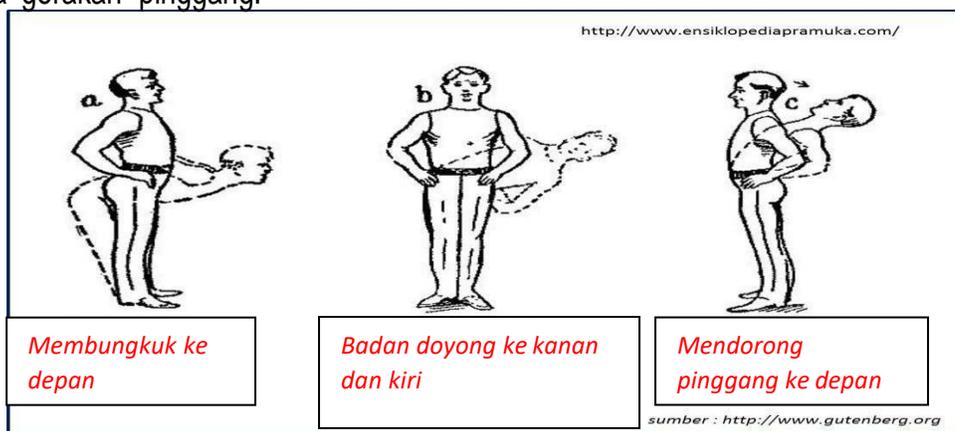
Kegiatan Pembuka (15 menit)

- Transisi, doa dan salam pembuka
- Ice breaking: penyegaran ingatan mengenai gerakan anggota badan yang bisa digerakkan, lalu mengulang hasil eksplorasi gerak kepala dengan diperdengarkan music.

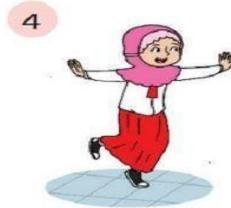
Kegiatan Inti

Mengeksplorasi gerakan pinggang ,pinggul dan kaki

- ada gerakan pinggang.



- Gerakan pinggul



- Peserta didik diajak untuk mempraktikkan gerakan sesuai Langkah-langkah pada gambar
- Peserta didik melakukan gerakan dengan menyesuaikan pola hitungan 1-8.
- Peserta didik menyusun rangkaian gerakan menjadi bentuk gerakan yang dikoordinasikan.
- Rangkaian gerak tersebut diperagakan berdasarkan rangsang audio yang diperdengarkan atau bergerak sesuai dengan pola ritme music.
- Peserta didik diminta mendengarkan musik melalui tayangan Youtube berikut:

<https://youtu.be/q1LQIE7FA8>

- Dari hanya gerakan pinggang, pinggul dan kaki saja namun anak diarahkan untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh karena unsur utama tari itu (tenaga, ruang dan waktu) akan tampak ketika anak melakukan gerakannya dengan sungguh-sungguh.

Dari penilaian awal, kita telah memiliki informasi mengenai kemampuan awal Peserta didik. Guru merancang diferensiasi tindak lanjut berdasarkan hasil pemetaan kemampuan awal. Umumnya kemampuan Peserta didik terbagi dalam 3 kelompok. Berikut adalah inspirasi beberapa tindak lanjut dan feedback yang dapat diberikan untuk peserta didik.

Kemampuan	Tindak Lanjut	Contoh Feedback Yang Dapat Diberikan
Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala sesuai dengan hitungan dan pola ritme music	Peserta didik dibimbing bergerak dengan unsur utama tari yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak yang ditampilkan lebih tepat dalam mengolah unsur utama tarinya yaitu lebih bertenaga, menggunakan ruang internal
Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala dengan hitungan saja atau pola ritme music	Peserta didik diberikan feedback untuk bergerak sesuai pola ritme hitungan dan pola ritme musik	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika anak-anak bergerak diperdengarkan music sekaligus dengan menghitung
Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala tanpa hitungan atau pola ritme music	Peserta didik diberikan feedback untuk bergerak sesuai dengan pola hitungan dan pola ritme musik.	<ul style="list-style-type: none"> • Diperdengarkan musik sebagai iringan bersamaan dengan pola hitungan?"
Belum Menunjukkan dan memperagakan gerak kepala tanpa hitungan atau pola ritme music	Peserta didik diberikan peran sebagai penonton dan memberi penilaian hasil gerakan temannya	<ul style="list-style-type: none"> • Diberi kesempatan untuk menampilkan gerakan di depan gurunya saja

ASESMEN

Fungsi asesmen ini adalah formatif karena sifatnya untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya melalui pemberian feedback dan kesempatan melakukan revisi dan mengkonstruksi pengalaman dan pemahaman baru.

Instrumen asesmen yang digunakan adalah Rubrik

KKTP	4 Mahir	3 Berkembang	2 Mulai Berkembang	1 Belum Berkembang
Menunjukkan hasil gerakan anggota tubuh yang memiliki persendian. Peserta didik secara bergantian memperagakan minimal 3 gerakan dari anggota tubuh.	Mampu menunjukkan minimal 3 macam bentuk gerak dari anggota tubuh	Mampu menunjukkan minimal 2 macam bentuk gerak dari anggota tubuh	Mampu menunjukkan minimal 1 macam bentuk gerak dari anggota tubuh	Belum Mampu menunjukkan bentuk gerak dari anggota tubuh

Bacaan Guru



Pembelajaran Seni Tari dalam unit ini membahas tentang perbedaan antara gerak sehari-hari dan gerak tari, serta cara mengkoordinasikan gerak tari tersebut.

Gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup dalam keseharian dan menjadi kebutuhannya. Manusia, misalnya melakukan gerak setiap waktu, seperti gerak berjalan, menunduk, menggeleng-geleng, melompat, berlari, dan sebagainya. Gerak-gerak ini bisa disebut dengan gerak sehari-hari.

Pada unit ini, guru mengasah keterampilan motorik siswa melalui gerak tari. Lantas, apakah gerak sehari-hari sama dengan gerak tari? Menurut S. Humardani dalam (pendidikanmu: 2020) seni tari didefinisikan sebagai sebuah ungkapan dalam bentuk-bentuk gerak ekspresif yang indah dan ritmis. Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa karakteristik dari gerak tari adalah memasukkan unsur iramadan bentuk pada sebuah gerakan yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide/perasaan. Dalam pengolahan gerak tari terdapat pula unsur-unsur yang saling berkaitan untuk membentuk tari yang diinginkan. Unsur utama gerak tari dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



Gambar 1.2 Bagan Unsur Utama Gerak Tari

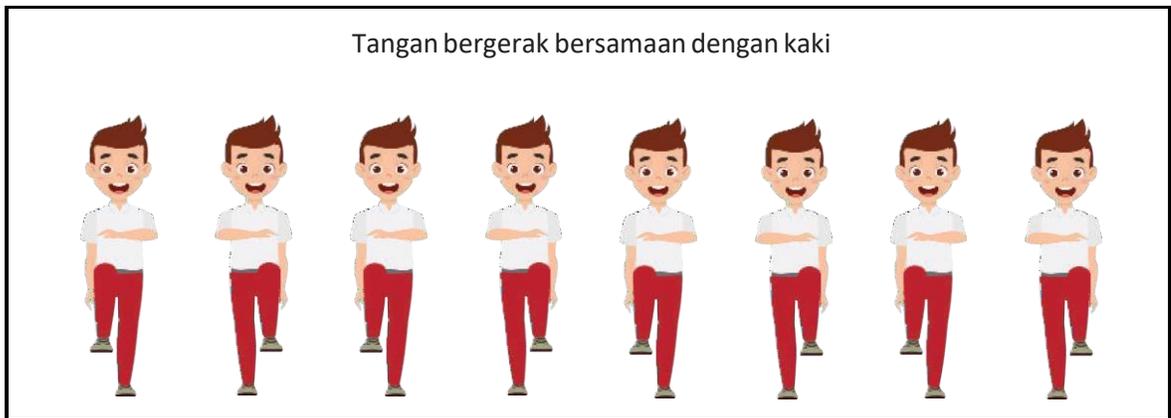
Pembelajaran unit pertama memfokuskan pada unsur utama gerak tari, yaitu tubuh yang digunakan sebagai media gerak. Peserta didik diajak untuk mengenal gerak tari melalui eksplorasi tubuhnya sendiri, memadupadankan gerak anggota tubuhnya, dan mengkoordinasikannya agar menjadi gerak yang ritmis seperti definisi tari yang sudah dipaparkan. Sedangkan gerak ritmis dapat didefinisikan sebagai gerak berirama. Irama merupakan gerakan berturut-turut atau teratur. Dalam membuat

gerak yang ritmis dibutuhkan rangsangan audio (dengar) berupa musik, lagu, atau hitungan sebagai pengiring. Biasanya hitungan yang digunakan dalam tari adalah satu sampai delapan dan kelipatannya. Jadi, jika hitungan sudah sampai delapan, maka mengulang kembali ke hitungan satu. Hitungan 1 x 8 digunakan untuk satu jenis koordinasi gerak atau frasa gerak.

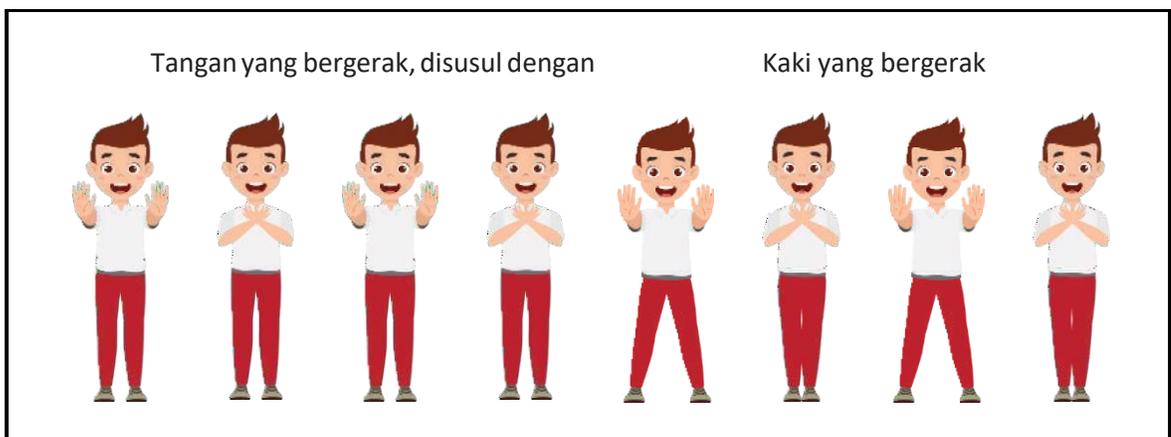
Selanjutnya, guru dan siswa bersama-sama mencari tahu caranya mengkoordinasikan gerak tubuh, karena setiap tubuh memiliki kemampuan bergerak yang berbeda. Gerak-gerak ini kemudian akan digabungkan satu sama lain. Bisa dengan pola, misalnya dalam satu hitungan terdiri dari dua atau lebih gerak anggota tubuh yang digerakkan secara bersamaan atau bergantian. Berikut ini adalah tabel tentang contoh hasil koordinasi gerak:

Tabel 1.1 Gerak Koordinasi

Hitungan	Deskripsi	Nama Gerak
1 x 8	Tangan bergerak bersamaan dengan kaki	Gerak koordinasi 1
1 x 4	Tangan saja yang bergerak, disusul dengan	Gerak koordinasi 2
1 x 4	Kaki yang bergerak	
1 x 8	Tangan bergerak bersamaan leher yang menengok ke kanan dan ke kiri	Gerak koordinasi 3
1 x 4	Pinggang saja yang bergerak, disusul dengan	Gerak koordinasi 4
1 x 4	Jari jemari tangan yang bergerak	



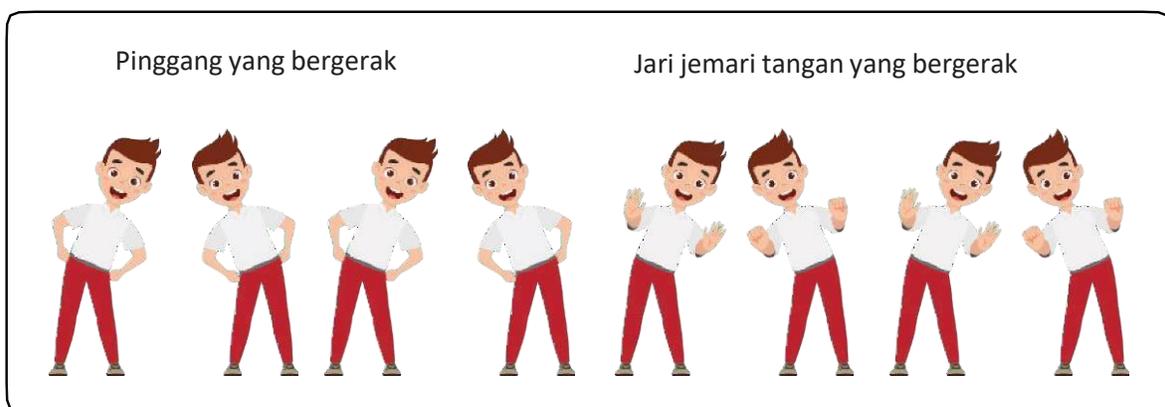
Gambar 1.3 Gerak Koordinasi 1



Gambar 1. 4 Gerak Koordinasi 2



Gambar 1.5 Gerak Koordinasi 3



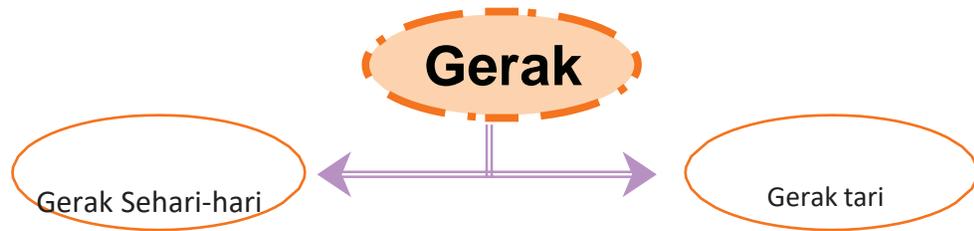
Gambar 1.6 Gerak Koordinasi 4

Contoh koordinasi gerak seperti pada tabel di atas dapat dikembangkan sesuaidengan susunan gerak dan irama

yang lain berdasarkan imajinasi atau kreativitas guru dan siswa. Konsep inilah yang diharapkan muncul pada pembelajaran Unit

Peserta didik merangkai gerak koordinasi tersebut dengan bantuan hitungan agar tercipta gerak tari yang ritmis. Selain itu, siswa juga diminta untuk menyampaikan pengalamannya dalam bergerak. Guru dapat memberikan pertanyaan bantuan agar siswa dapat mendeskripsikan atau menyampaikan hasil gerak koordinasi ciptaannya, seperti:

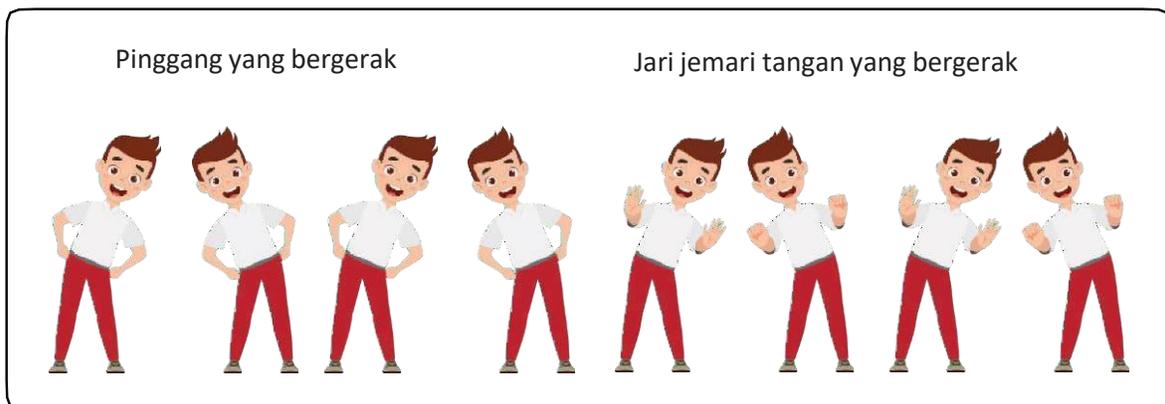
1. Apa saja yang dirasakan siswa saat melakukan gerak tadi?
2. Bagaimana cara siswa mengkoordinasikan gerak?
3. Mengapa siswa memilih gerak tersebut?



Gambar 1.7 Peta Konsep Gerak



Gambar 1.5 Gerak Koordinasi 3



Gambar 1.6 Gerak Koordinasi 4

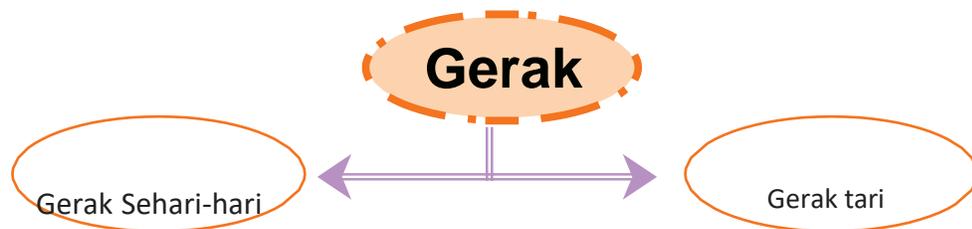
Contoh koordinasi gerak seperti pada tabel di atas dapat dikembangkan sesuaikan

susunan gerak dan irama

yang lain berdasarkan imajinasi atau kreativitas guru dan siswa. Konsep inilah yang diharapkan muncul pada pembelajaran Unit

Peserta didik merangkai gerak koordinasi tersebut dengan bantuan hitungan agar tercipta gerak tari yang ritmis. Selain itu, siswa juga diminta untuk menyampaikan pengalamannya dalam bergerak. Guru dapat memberikan pertanyaan bantuan agar siswa dapat mendeskripsikan atau menyampaikan hasil gerak koordinasi ciptaannya, seperti:

1. Apa saja yang dirasakan siswa saat melakukan gerak tari?
2. Bagaimana cara siswa mengkoordinasikan gerak?
3. Mengapa siswa memilih gerak tersebut?



Gambar 1.7 Peta Konsep Gerak

Langkah Pembelajaran Pertemuan 3

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Judul Modul : Gerak sehari hari dan gerak tari

Kegiatan pembuka (15 menit)

1. Berdoa

2. Pemanasan, mengulang semua gerakan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya

3. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas yang akan dilakukan, yaitu melakukan gerak secara berkelompok dan membuat rangkaian gerak.

Kegiatan inti (75menit)

1. Peserta didik memilih 1-3 gerak yang disukai dari anggota tubuh di pertemuan 1,
2. Dari gerak tersebut dijadikan gerak tari dengan cara menjadikan gerak murni (gerak sehari-hari) menjadi Gerak tari (harus berbeda dari gerak yang sudah dilakukan bersama di pertemuan 2)
3. Membagi siswa menjadi tiga kelompok, masing masing kelompok membuat gerakan dari bagian atas anggota tubuh (kepala), bagian tengah dari tubuh (pundak, tangan, pinggang), dan bagian bawah dari tubuh (pinggul dan kaki)
4. Peserta didik bergerak mengikuti irama musik sesuai dengan interpretasi siswa dan Peserta didik menghafal gerakannya
5. Peserta didik menunjukkan gerak dan mempresentasikan pemahaman unsur gerak ruang, waktu dan tenaga yang ada pada bagian gerak yang dipilih. dari masing masing kelompok.
6. Peserta didik mengoordinasikan dari beberapa gerak tubuh, dilakukan dalam waktu bersamaan, baik dengan hitungan ataupun dengan iringan.

● Penutup (15 Menit)

1. Guru memberikan apresiasi kepada hasil capaian siswa di pertemuan ini
2. Guru mengulas kembali konsep dari kegiatan di 3 pertemuan yaitu mengenai unsur gerak tari



Lembar refleksi siswa di pertemuan

Nama:

Kelas:

Pertunjukkan gerakku

Aku suka

Perasaan ku

Bintang ku

